

KANDOUSHI (INTERJEKSI)
DALAM KOMIK *KOCCHI MUI TE MIKO* VOL.1
KARYA ONO ERIKO

ARTIKEL ILMIAH

OLEH
DWI NUR FITRIANI
NIM 0911120091



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014

**KANDOUSHI (INTERJEKSI) DALAM
KOMIK KOCCHI MUI TE MIKO VOL.1 KARYA ONO ERIKO**

**KANDOUSHI (INTERJEKSI) IN
COMIC KOCCHI MUI TE MIKO VOL.1 BY ONO ERIKO**

Nama : Dwi Nur Fitriani / 0911120091

Kata Kunci: *Kandoushi, Kandou, Yobikake, Outou, Aisatsugo.*

ABSTRACT

Language is the instrument of communication which is used by people to distribute their feeling and ideas. In Japanese called *kandoushi*. *Kandoushi* are words use to express many feel like disappointed, anger, happy, and sad. The writer analyze about *kandoushi* in the source of Comic *Kocchi Muite Miiko* Vol.1.

This research used kualitative descriptive research to analyze of *kandoushi*. Result of the research show than in the comic *Kocchi Muite Miiko* Vol.1 There are four kinds of *kandoushi* like *kandou*, *yobikake*, *outou*, and *aisatsugo*. The type of *kandoushi* divide inti ninety part, such as *are*, *he*, *iinee*, *ha*, *are*, *mo*, *ano*, *eeto*, *aa*, *ee*, *aa*, *ng*, *o*, *aa*, *he*, *sorya*, *ara*, *wa*, *haa*, and *wan*. *Yobikake* just only one, that is *mo*. *Outou* divide into four such as *un*, *hai*, *iie* and *oi*. *Aisatsugo* divide into nine such as *ohayou*, *arigatou*, *baibai*, *ashitane*, *rasshai*, *douzo*, *itadakimasu*, *tadaima*, and *okaeri*.

From this research the writer concludes that there are four kinds of *kandoushi* which all of those have different meaning shows different expression. For other research, the writer hopes he or she can compare *kandoushi* in Japan and Indonesia uses source from two countries until find the same and the different of those.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Astuti, Andri Dwi. 2002. *Analisis Pemakaian Kandoushi yang Mengungkapkan Ootoo pada Komik Chibi Chan Jilid 7 Karya Momoko Sakura*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: JBA FBS Unesa.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2004). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Eriko, Ono. (1995). *Kocchi Muite! Miiko*. Tokyo: Shogakukan
- Hariyanto, Chuwan. (1999). *Analisis Pemakaian Kata Seru Bahasa Jepang dalam Komik Yattaroojan Karya Hada Hidemori*. Skripsi S1. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Harimurti, Kridalaksana, (2008). *Kamus Linguistik*. Edisi 4, Jakarta : Gramedia.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang – Indonesia* Kyoto : Kyoto Sangyo University Press.
- Ristianasari. (2011). *Analisis Kata Seru Bahasa Jepang dalam Komik Detektif Conan Vol.54*. Skripsi S1. Malang : Universitas Brawijaya
- Sudjianto. (1996). *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

INTERNET

- Arikunto, *Macam-macam Jenis Penelitian*. Diakses pada tanggal 12 Juni 2013 eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB_III.pdf
- Balian, *Penelitian Kualitatif* Diakses pada tanggal 12 Juni 2013 <http://efendi08.blogspot.com/2013/03/proposal-penelitian-kualitatif.html>
- Karnilla, Riche. (2009). *Fungsi Kandoushi*. Diakses 14 Juni 2013 [http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=view&path\[\]=1351](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=view&path[]=1351)
- Paramita. (2010). *Pragmatik Bahasa Jepang*. Diakses 5 Januari 2014 <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/943> (2010).

Tanpa nama. Tanpa tahun. Pragmatik. Diakses pada tanggal 3 Maret 2011
<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CDgQFjAC&url=http%3A%2F%2Fn12y3.lecture.ub.ac.id%2Ffiles%2F2013%2F01%2FPragmatik.pptx&ei=MDPLUslBYT8rAfyjoFQ&usg=AFQjCNFlafpTTyXoM5nGcLk3ZR4a1fTcgw&sig2=o0Pfg5mMPo7R6iljS5NbEg&bvm=bv.58187178,d.bmk>

JURNAL

Roza, Ilvan.(2009). Bentuk Kandoushi (Kata Seru) yang
menyatakan Outou (Jawaban). Jurnal Bahasan Seni, Vol 9 No. 2, 109-115.